

PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK DALAM MEMPERLAMBAT PERBURUKAN FUNGSI GINJAL PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIK

ABSTRAK

Latar belakang

Penumpukan toksin uremik akibat penyakit ginjal kronik menyebabkan stres oksidatif yang akan mempercepat perburukan fungsi ginjal. Toksin uremik yang berasal dari metabolisme usus lebih sulit dikeluarkan dari tubuh dengan cara konvensional. Probiotik akan memperbaiki komposisi mikroflora usus dan menekan pembentukan toksin uremik.

Tujuan penelitian

Mengetahui pengaruh pemberian probiotik dalam memperlambat perburukan fungsi ginjal pada penderita PGK.

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan suatu uji klinis acak terkontrol dan tersamar ganda. Analisis perbedaan rerata karakteristik sampel digunakan uji t berpasangan atau uji wilcoxon dan uji t tidak berpasangan atau uji Mann-Whitney.

Hasil penelitian

Perbandingan selisih kadar rerata MDA serum (-2,04 vs -0,87), albuminuria (-199,65 vs +1151,95) dan kreatinin serum (-7,92 vs -7,18) sebelum dan setelah terapi antara kelompok perlakuan dan kontrol bermakna ($p < 0,05$) sedangkan ureum serum (-0,53 vs +0,17) tidak bermakna ($p > 0,05$).

Kesimpulan

Probiotik dapat digunakan sebagai terapi tambahan pada penderita PGK untuk memperlambat perburukan fungsi ginjal dengan menurunkan kadar MDA, albuminuria dan kreatinin.

Kata kunci: penyakit ginjal kronik, toksin uremik, probiotik, MDA, albuminuria, ureum, kreatinin.